

Analysis of Current Ratio and Debt to Asset Against Changes in Profit of Pharmaceuticals Companies

Dian Efriyenty
Universitas Putera Batam
dianefriyenty@gmail.com

*Corresponding Author
Submitted: Jan, 02, 2021
Accepted: Jan, 04, 2021
Published: Feb, 01, 2020

ABSTRACT

PT Kalbe Farma Tbk. experienced a slowdown in growth to reach 14.7%. In 2016-2017 the stage increase was only 7.3 %%. PT Kimia Farma Tbk. feel the same state. In 2016-2017 the increase in income reached 22.90%. The number of pharmaceutical companies experiencing changes in profit is quite rapid. News is now developing in various countries. The rise and fall of profits in the economic conditions of the pharmaceutical business. The purpose of this research is to see whether liquidity, solvency, and profitability have an individual and simultaneous influence on changes in earnings in Pharmaceuticals entities that are visible on the Indonesia Stock Exchange. Financial ratio analysis is used as a measurement of management's ability to earn a predetermined profit in management performance and utilize company resources effectively. The method of observation is descriptive research, with a population that states ten pharmaceutical industries located on the Indonesia Stock Exchange and 45 samples from 9 pharmaceutical companies were determined. Methods of data analysis used regression before the classical assumption test. The partial test results prove that the current ratio and debt to assets have an impact on changes in earnings. Current and joint long-term debt has no impact on changes in earnings.

Keywords: *Current Ratio; Long-Term Debt On Assets; Change in Profit; Pharmaceutical Companies; Stock Exchange.*

PENDAHULUAN

Laba ialah nilai komersial dari bisnis yang dilakukan pada suatu perusahaan untuk periode tertentu. Perubahan laba ialah penambahan atau pengurangan *profit* yang didapatkan dengan membandingkan entitas melalui dua tahun yang berbeda. Pentingnya menentukan perubahan laba dalam suatu perusahaan bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk meramalkan terjadinya kebangkrutan. Kegunaan perubahan laba adalah untuk mengukur hasil dari kemampuan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan tertentu. Parameter pertukaran *profit* yang dipakai dalam riset ini adalah *earn before taxes*. Pemakaian *earn before taxes* dalam parameter pertukaran *profit* supaya dapat mencegah terjadinya tarif pajak yang berbeda setiap tahunnya.

Tabel 1 Perubahan Laba pada Perusahaan *Pharmaceuticals*

KODE	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
DVLA	(0,393)	0,353	0,484	0,055	0,206
INAF	(1,123)	0,825	(2,327)	2,021	(0,555)
KAEF	0,211	0,032	0,079	0,174	0,285
KLBF	0,075	(0,016)	0,136	0,049	0,020
MERK	0,047	(0,058)	0,108	(0,805)	0,198
SIDO	(0,058)	0,021	0,123	0,084	0,273
PYFA	(0,505)	0,082	0,549	0,361	0,179

TSPC	(0,110)	(0,042)	0,017	0,035	(0,022)
SQBB	0,103	(0,098)	0,107	0,086	0,071

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan

Industri farmasi merupakan pabrik yang bertumbuh cepat dengan kemajuan pasar yang sedang berlangsung. Jumlah penduduk Indonesia yang banyak dengan kesadaran masyarakat kalau kesehatan dan pola hidup sehat itu penting dapat menjadikan kesempatan bagi perkembangan industri *Pharmaceuticals* di Indonesia. Pertumbuhan farmasi dikatakan bermula sejak pabrik Kina di Bandung didirikan pada tahun 1896. Setelah beranjak tahun 1950, penguasa mendatangkan barang farmasi ke Indonesia.

PT Kalbe Farma Tbk. mengalami perlambatan pertumbuhan hingga meraih 14,7%. Pada tahun 2016-2017 kenaikan penghasilan cuman 7,3%. PT Kimia Farma Tbk. juga merasakan keadaan yang sama. Tahun 2016-2017 kenaikan pendapatan mencapai 22,90% dan tahun berikutnya menjadi 19,4% (Bursa Efek, 2019).

(Riana & Diyani, 2016) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi, Hasil penelitian Perputaran total aktiva dapat diprediksi, sedangkan secara bersamaan berdampak pada laba.

Didapatkan kesimpulan bahwa *Current Ratio* dan *Debt Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan profit. *Total Assets Turnover* tidak berdampak pada laba.

Pengembalian laba atas aktiva berdampak negatif pada laba (Gustina & Wijayanto, 2015) dengan menggunakan sampel dari industri manufaktur dan judul jurnalnya adalah “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba.”

Begitu banyaknya farmasi di Indonesia dapat memicu terjadinya persaingan yang sangat ketat. Perusahaan farmasi terdiri dari 200 perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan tersebut berpacu untuk mampu mengembangkan dan bisa muncul pangsa pasar diluar negeri. Keadaan perekonomian yang tidak sehat mengakibatkan kenaikan atau penurunan laba pada industri farmasi. Menurut (Purba, 2015), Pesatnya persaingan dalam dunia bisnis muncul pemicu yang kuat bagi setiap entitas untuk menunjukkan kinerja yang baik, karena baik atau buruk suatu kinerja perusahaan akan berpengaruh pada nilai pasar dan memikat selera investor untuk menanam investasi dari entitas tersebut.

STUDI LITERATUR

Perubahan Laba

Menurut (Kasmir, 2013), Macam-macam laba antara lain yakni:

1. *Gross margin* ialah keuntungan yang diterima disertai pengeluaran *company*.
2. Laba setelah pajak disertai pengurangan beban pada suatu tahun.

Laba dalam penelitian yang dimaksud ialah perubahan laba pada perusahaan tertentu. Perubahan laba ialah kenaikan dan penurunan *profit* yang terjadi di entitas dengan membandingkan dua periode yang berbeda. Cara menghitung Perubahan laba berdasarkan pada pengurangan antara keuntungan pada tahun dasar dengan tahun lalu kemudian dibagi dengan *profit* tahun lalu (Harahap, 2013).

Meningkatnya perubahan laba maka semakin baik performa perusahaan. (Natalia, 2017) dalam jurnalnya mengatakan bahwa sebuah entitas dapat dibidang mempunyai kinerja yang bagus jika tidak terjadinya kerugian dan mengalami pertambahan terus setiap tahunnya. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba yakni : Periode Waktu, Besaran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kredibilitas Penjamin Emisi, Integritas Auditor, Tingkat *Leverage*. Perubahan laba boleh dipakai untuk meramal *profits* perusahaan di masa depan (Riana & Diyani, 2016). Perkiraan perubahan laba bisa dilakukan dengan melihat dari laporan keuangan dan dengan mengukur rasio keuangannya.

Current Rasio

Menurut (Kasmir, 2015, 134) Rasio lancar menilai kemampuan perseroan membayar hutang lancar dengan aset lancarnya. Aset lancar ialah dapat berubah sewaktu-waktu dengan berjalannya waktu

cair menjadi kas. Sedangkan hutang jangka pendek ialah kewajiban harus dibayar dalam periode paling lama satu tahun.

Berdasar dari (Kasmir, 2015, 135) jika rasio lancarnya tinggi, belum pasti keadaan perusahaan itu sehat karena kas tidak dipergunakan dengan baik. Rasio lancar yang menurun menggambarkan bahwa risiko likuiditasnya tinggi, sedangkan rasio lancarnya meningkat berarti adanya aset lancar yang lebih, yang berpengaruh buruk terhadap laba entitas.

Rasio Utang Pada Asset

Debt to Asset Ratio ialah perbandingan *debt* dengan total aktiva. (Hery, 2015, 195) *Debt to Asset Ratio* dipakai untuk melihat kemampuan usaha membayar utang tinggi artinya entitas memakai *leverage* keuangan yang banyak maka akan kesusahan dalam memperoleh tambahan pinjaman. Sebaliknya jika rasionya memiliki sedikit aset. Pemakaian *leverage* keuangan yang banyak mengakibatkan rasio utang terhadap aset naik dengan kencang, jika pendapatan menurun, ROE ikut menurun dengan cepat juga.

Penelitian Terdahulu

(Pangkong et al., 2017) dengan jurnal berjudul “Dampak Rasio Pada Perubahan Laba Berbasis *Fair Value* dengan Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*, *Total Asset Turnover* ada pengaruhnya terhadap perubahan laba berbasis *fair value* dan *Current Ratio* tidak mempengaruhi perubahan laba berbasis *fair value*.

“Dampak Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman”, hasilnya secara parsial CAR, DER, dan NPM memiliki pengaruh terhadap perubahan laba sedangkan secara bersamaan CAR, DER, TATO NPM memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. (Handayani & Nugroho, 2018) mengatakan semua rasio memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

(Pattiasina et al., 2018) “*The Impact of Financial towards Profit Changes.*” Hasilnya menunjukkan bahwa rasio secara pengujian sendiri dan bersamaan mempunyai dampak terhadap perubahan laba.

(Suardana et al., 2018) “*Influential Factors Towards Return On Assets and Profit Change With Study on all BPR in Bali Province*”, membuktikan bahwa hasilnya berupa CAR, LDR, NIM terjadinya pengaruh positif terhadap perubahan laba. *Operational Revenue Operating Expense* terjadinya pengaruh negatif terhadap perubahan laba.

(Pambudi, 2019) Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Current Ratio*, Dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Perubahan Laba, Secara Parsial, DAR Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. Dengan hasil rasio lancar dan total *asset turnover* tidak berdampak pada perubahan laba *property*.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi. Sedangkan sampel yang diambil dalam pengamatan ini sebanyak 9 dari 10 populasi di perusahaan *Pharmaceuticals* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam riset ini ialah teknik *purposive sampling* sehingga 10 perusahaan yang diteliti.

Variabel Penelitian Operasional

Rasio Lancar

Untuk melihat sejauh mana utang jangka pendek dibayar menggunakan aktiva jangka pendek (Kasmir, 2015).

Rasio Utang Pada Asset

Untuk mengukur korelasi banding total utang disertai dengan banding total aktiva (Hery, 2015).

Perubahan Laba

Naik dan turunnya perbandingan dengan keuntungan dengan tahun-tahun sebelumnya (Harahap, 2013).

Jenis dan Sumber Data

Dalam pengamatan ini dengan jenis data kuantitatif, penulis tidak butuh mencari data melalui survei atau observasi di lapangan. Data yang dibutuhkan sudah tersaji jelas, penulis cuman harus mencari dan mengumpulkan data dari laporan finansial tahunan pada entitas *pharmaceuticals* selama tahun 2015-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang diambil salah satu metode untuk mendapatkan informasi yang sudah berlalu seperti laporan keuangan tahunan pada tahun 2015 – 2019 via situs *website* resmi perseroan terbatas.

Teknik Analisa Data

Metode analisis data dalam pengamatan kuantitatif melalui uji regresi setelah uji asumsi klasik untuk menjawab hipotesis.

HASIL

Statistik Deskriptif

Statistical Package for Social digunakan untuk menguraikan data serta mengerjakan uji statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik yang berbasis komputer (Ghozali, 2018). Namun karena data berdistribusi tidak normal maka data tersisa menjadi 31 data. Hasil analisis statistik deskriptif ini.

Tabel 2 Descriptive Results

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	31	1.38	4.69	3.0678	.980
Debt to Asset Ratio	31	.14	.66	.312	.135
PERUBAHAN LABA	31	-.18	.37	.097	.180
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Data Olah, 2020

Berlandaskan data yaitu:

1. *Current Ratio*, mempunyai minimum sebesar 1,38, maksimumnya sebesar 4,69. Rata-ratanya bernilai 3,0678 dan standar deviasi sebesar 0,980. perusahaan yang *current rasionya* terendah adalah pada PT Merck Tbk tahun 2018 sedangkan yang tertinggi pada PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018.
2. *Debt Asset Ratio*, memiliki minimum sebesar 0,15 dan maksimumnya sebesar 0,38 di PT Kalbe Farma Tbk tahun 2018. Hasil mean berjumlah 0,098 serta standar deviasi bernilai 0,178.
3. Perubahan Laba, memiliki minimum bernilai -0,17, maksimumnya berjumlah 0,37. Hasil mean dan standar deviasi berturut-turut ialah 0,097 dan 0,180. Perusahaan yang memiliki Perubahan laba maksimum ialah di PT Pyridam Farma Tbk. tahun 2018 sedangkan terendah ialah pada PT Tempo Scan Pacific Tbk. pada periode 2019.

Uji Parsial

Karakteristik dalam pengambilan keputusan ialah melihat seberapa dampak variabel bebas pada terikat.

Tabel 3 Pengujian Sendiri

	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Error			
(Constant)	-.590	.291		-2.900	.090
Current Ratio	.190	.049	.8690	2.980	.039
Debt to Asset Ratio	1.089	.389	1.120	2.909	.012

Sumber: Data Olah, 2020

Berlandas pada hasil uji t secara parsial pada tabel 3 di atas memperlihatkan kalau:

1. Nilai signifikan pada *Current ratio* 0,039 lebih kecil dari 0,05. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $2,246 > 2,05183$ dan memiliki makna bahwa H_a diterima dan menolak H_0 sehingga membuktikan kalau *current ratio* memiliki berdampak positif dan sig pada perubahan laba.
2. *Debt to Asset ratio* dengan nilai signifikan sebesar 0,012 < taraf signifikannya 0,05. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $2,909 > 2,051$ artinya H_a diterima Hutang pada aktiva berdampak pada perubahan laba.

Uji Bersamaan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas.

Tabel 4. Uji Bersamaan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.108	2	.039	2.790	.058 ^b
	.389	27	.019		
	.431	30			

Sumber: Data Olah, 2020

Berlandas pada anova di tabel 4 diatas membuktikan kalau nilai signifikan bernilai 0,058 lebih besar dibanding 0,05 bisa dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ $2,790 < 2,96$ berarti menerima H_0 dan menolak H_a . Akhirnya membuktikan kalau perubahan laba. Rasio lancar dan total hutang secara bersamaan tidak sig pada perubahan laba.

Uji Determinasi

Uji koefisien determinan mengukur seberapa jauh kinerja yang dipakai dalam uji koefisien *determination*, terlihat dibawah ini.

Tabel 5 *Result of determination test*

R	R Square	Adjusted	Estimate
.480 ^a	.280	.159	.11908

Sumber: Data Olan, 2020

Dari sumber diatas, membuktikan uji koefisien determinan mempunyai nilai *R Square* bernilai 0.480/48,0%, sehingga persentase dampaknya variabel rasio lancar dan hutang pada aktiva pada perubahan laba sebesar 48,0% serta sisanya 52% tidak diteliti pada *research* ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio Terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil uji t pada *Current Ratio*, menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dikarenakan nilai signifikan *current ratio* sebesar 0,039 < taraf signifikannya dan dengan memakai kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,980 > 2,051$). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki berpengaruh positif dan bersig pada perubahan laba di perseroan *pharmaceuticals*.

Current ratio menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah dan dapat dikatakan perusahaan mampu mendanai dengan keuntungannya. Apabila dibandingkan dengan penelitian dari (Pangkong et al., 2017) pada perusahaan sub sector *Property* dan *Real Estate* berkata lain bahwa CR berpengaruh negatif terhadap perubahan laba berbasis *fair value*. tetapi sependapat dengan penelitian dari (Gustina & Wijayanto, 2015) yang menyatakan CR berdampak pada keuntungan.

RASIO HUTANG PADA AKTIVA TERHADAP PERUBAHAN LABA DI PERUSAHAAN PHARMACEUTICALS

Melihat hasil dari uji t pada *debt to asset ratio*, membuktikan H_0 ditolak dan Menerima H_a , bisa dilihat dari nilai signifikannya 0,012 < taraf signifikannya 0,05 dan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,909$

> 2,051). Jadi bisa membuktikan kalau *Debt to Asset Ratio* memiliki dampak positif dan signifikan pada perubahan laba di perusahaan *Pharmaceuticals*.

Semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh unit usaha maka akan mempengaruhi image unit usaha tersebut serta pengembaliannya (Kasmir, 2015). Jika dibandingkan dengan penelitian dari (Ifada & Puspitasari, 2016) yang menyatakan tingkat hutang jangka panjang yang tinggi menunjukkan unit usaha itu kurang sehat, karena sebagian dana keuntungan habis untuk membayar utang sehingga dampak pada keuntungan yang kecil, menyatakan berpengaruh positif yang sama dalam penelitian ini adalah penelitian dari (Gustina & Wijayanto, 2015).

CURRENT RATIO DAN HUTANG PADA AKTIVA SECARA BERSAMAAN TERHADAP PERUBAHAN LABA

Dari hasil uji F, tertulis H_0 diterima dan menolak H_a , dikarenakan nilai signifikan 0,058 melebihi taraf signifikan 0.05 dan kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$ sebesar ($2,790 < 2,96$). Maka rasio lancar dan utang jangka panjang bersamaan tidak mempunyai dampak pada perubahan laba pada perusahaan *Pharmaceuticals*. (Gustina & Wijayanto, 2015) menyatakan rasio lancar dan hutang berdampak pada keuntungan unit usaha.

KESIMPULAN

Adapun Simpulan *Research* dari analisis regresi berganda dan uji T, membuktikan *current ratio* memiliki dampak pada perubahan laba pada uji t bernilai 0,039 kecil dari taraf signifikannya 0,05 serta $t_{hitung} 2,980$ besar dari $t_{tabel} 2,05183$. Hutang terhadap aktiva membuktikan dampak positif dan bersignifikan terhadap perubahan laba, pada uji t bernilai 0,012 kecil dari taraf signifikan 0,05, serta $t_{hitung} 2,909$ besar dari $t_{tabel} 2,05183$. *Current ratio* dan rasio utang pada aktiva secara bersamaan tak ada pengaruh yang sig pada perubahan laba karena nilai signifikan yang terdapat pada uji F bernilai 0,058 besar dari taraf signifikannya 0,05 dan $F_{hitung} 2,790$ kecil dari $F_{tabel} 2,96$

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada LPPM Universitas Putera Batam Untuk terus mensupport Research dosen di tiap semesternya.

REFERENSI

- Bursa Efek, I. (2019). *Laporan Keuangan Tahunan*. Laporan Keuangan Tahunan 2015-2019. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, D. L., & Wijayanto, A. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Management Analysis Journal*, 4(2), 88–96. <https://doi.org/10.15294/maj.v4i2.7744>
- Handayani, A. T., & Nugroho, B. (2018). Dampak Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Onliine Insan Akuntan*, 3(1), 39–48.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (T. Admojo (ed.); Cet. 1). Center for Academic Publishing Service.
- Ifada, L. M., & Puspitasari, T. (2016). *ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA* (Vol. 7, Issue 1, pp. 149–167).
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1. C). Rajawali Persada.
- Kasmir, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). PT RajaGrafindo Persada.
- Natalia, E. Y. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP*. 1(2),

129–142.

- Pambudi, J. E. (2019). PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO, CURRENT RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURN OVER TERHADAP PERUBAHAN LABA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 40–60. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v3i1.1534>
- Pangkong, C. M., Lambey, L., & Afandi, D. (2017). DAMPAK RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA BERBASIS FAIR VALUE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *Jurnal EMBA*, 5(2), 955–963.
- Pattiasina, V., Sejati, F. R., Seralurin, Y. C., Batilmurik, R. W., & Aziz, M. A. Al. (2018). The Impact of Financial Ratios towards Profit Changes. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 5(5). <https://doi.org/10.21744/irjmis.v5n5.275>
- Purba, M. A. (2015). *Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share, Dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 4(1), 10–40.
- Riana, D., & Diyani, L. A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011 – 2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 16–42.
- Suardana, I. B. R., Astawa, I. N. D., & Martini, L. K. B. (2018). Influential Factors towards Return On Assets and Profit Change. *International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)*, 2(1), 105–116. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n1.100>